

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mendeskripsikan “Strategi Komunikasi Penyuluh Keluarga Berencana Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Purwakarta Melalui Sosialisasi 10 Dimensi Kesiapan Berkeluarga”.

1. Tujuan utama sosialisasi BKKBN Kecamatan Purwakarta adalah meningkatkan pemahaman remaja tentang kesiapan keluarga untuk menciptakan keluarga berkualitas, dengan pendekatan komunikasi efektif dan kerjasama berbagai pihak.
2. Perencanaan sosialisasi BKKBN Kecamatan Purwakarta menekankan strategi komunikasi efektif dan interaktif untuk meningkatkan kesiapan remaja dalam membangun keluarga berkualitas.
3. Kegiatan Penyuluh Keluarga Berencana BKKBN Kecamatan Purwakarta fokus pada sosialisasi 10 Dimensi Kesiapan Berkeluarga dengan pendekatan fleksibel dan kolaboratif, namun menghadapi tantangan jadwal dan konsistensi.
4. Pesan Penyuluh Keluarga Berencana BKKBN Kecamatan Purwakarta menggunakan gaya dua arah yang seimbang untuk mendorong perubahan positif dalam perilaku remaja.

5. Media yang dipilih Penyuluh Keluarga Berencana BKKBN Kecamatan Purwakarta memilih media sederhana dan fleksibel, mengutamakan komunikasi langsung, dengan penggunaan media tambahan seperti WhatsApp dan Instagram yang minim.
6. Strategi komunikasi Penyuluh Keluarga Berencana BKKBN Purwakarta untuk sosialisasi 10 Dimensi Kesiapan Berkeluarga telah menunjukkan upaya baik dalam mempersiapkan remaja, namun masih perlu perbaikan dalam konsistensi kegiatan dan pemanfaatan media untuk hasil yang lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti akan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran untuk peneliti selanjutnya

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya lebih memahami mengenai permasalahan dan secara tertarik untuk dapat meneliti hal tersebut.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menemukan keterbaharuan dari topik penelitian untuk lebih mendalami penelitian.

5.2.2 Saran untuk Instansi Badan Kependudukan dan Keluarga

Berencana Nasional

Peneliti merekomendasikan beberapa hal yang dapat diimplementasikan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional untuk meningkatkan strategi komunikasi dalam program sosialisasi kesiapan berkeluarga. Diharapkan dapat memperkuat peran Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dalam menciptakan keluarga berkualitas dan mendorong perubahan perilaku positif di kalangan remaja.

1. Diharapkan untuk Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Kecamatan Purwakarta dapat melakukan pelaksanaan jadwal sosialisasi lebih terstruktur dan konsisten untuk memaksimalkan dampak dari kegiatan sosialisasi.
2. Diharapkan untuk Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Kecamatan Purwakarta memanfaatkan media sosial secara lebih aktif sebagai alat sosialisasi utama, bukan hanya sebagai dukungan tambahan. Konten yang menarik dan informatif di platform seperti *Instagram*, *Whatsapp*, sehingga dapat mencapai audiens remaja dengan lebih efektif.